

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang PKPA yang dilakukan di Apotek Pro-Tha Farma dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma menambah pemahaman calon apoteker mengenai fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam melakukan pekerjaan serta pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma sebagai tempat calon apoteker memperoleh kesempatan untuk melihat, mempelajari dan terlibat langsung dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas dengan melakukan pelayanan, pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, dan pelaporan sediaan farmasi.
3. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma menjadi wadah agar calon Apoteker siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional, meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman bagi calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
4. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk dapat mengembangkan Apotek dan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien.

## **5.2 Saran**

1. Mahasiswa calon Apoteker lebih mengasah lagi kemampuan dalam berkomunikasi dan menggali informasi untuk membangun rasa percaya terhadap pasien sehingga tujuan terapi bisa tercapai dengan kelengkapan informasi yang diberikan oleh pasien kepada Apoteker.
2. Mahasiswa calon apoteker dapat berperan lebih aktif dan lebih cepat tanggap dalam menjalankan PKPA sehingga memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih serta mencapai kompetensi yang diinginkan.
3. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mampu mempelajari Standar Prosedur Operasional (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Adzkia, Z. A., Khomeini, Triyansyah, I., Birman, Y. 2022, Pola Pengobatan Gejala pada Tatalaksana Pasien Lansia Covid-19 dengan Komorbid Diabetes Melitus di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, **5 (3)**: 227-345.
- AHFS. 2011, *Drug Information Essential*, American Society of Health System Pharmacists, USA.
- BNF. 2022, *British National Formulary 83 th Edition*, BMJ Group, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Djunarko dan Dian, 2011, *Swamedikasi Yang Baik dan Benar*, Intan Sejati, Klaten.
- Drug Bank. 2023, Drug Information. Diakses pada 30 Mei, <https://go.drugbank.com/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009. *Drug Information Handbook 17th ed.* American Pharmacist Association, New York.
- McEvoy, G.K. 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- MIMS. 2023, *Drug Information*, Diakses pada 3 Juni, <https://www.mims.com/indonesia>.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, *Implementasi Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 pada Proses Perizinan Berusaha Apotek dan Toko Obat melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- National Center for Biotechnology Information. 2023, PubChem Compound Summary for CID 2132, diakses pada tanggal 3 Juni 2023. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound>.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). 2015, *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference, 36th ed.*, The Pharmaceutical Press, London.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K. 2010, *Obat-Obat Penting*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wulandari, N. dan Wiyati, T. 2020, Identifikasi Drug Related Problems pada Pasien dengan Epilepsi di Rumah Sakit Umum Daerah Cirebon, Laporan Penelitian Keilmuan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.